

BAB V

KESIMPULAN

Kawasan Amerika Latin merupakan gabungan negara-negara yang penduduknya menggunakan Bahasa Portugis dan Spanyol yang berasal dari Bahasa Latin. Kawasan Amerika Latin terdiri dari tiga sub-kawasan, yakni Amerika Tengah (*Central America*), Kepulauan Karibia (*Caribbean Basin*), dan Amerika Selatan (*South America*). Istilah “latin” sendiri berasal dari para penulis Prancis pada abad ke 19. Selain istilah Amerika Latin ada juga istilah lain yaitu *Hispanic America* yang merupakan istilah yang dibuat oleh orang-orang Spanyol melihat Spanyol adalah Negara yang menjajah di kawasan Amerika Latin, meskipun begitu Brazil menolak menggunakan istilah itu karena Brazil sendiri tidak dijajah oleh Spanyol tetapi dijajah oleh Portugal. Jika dilihat dari sejarah istilah yang tepat yang bisa digunakan untuk menyebut Negara-negara di selatan Amerika adalah *Ibero America* karena besarnya pengaruh dari Spanyol dan Portugal dalam kawasan Amerika Latin.

Hubungan Spanyol dengan Negara-negara Amerika Latin dimulai sejak 1492, di mana pada tahun itu dimulainya penaklukan Negara-negara di kawasan Amerika Latin oleh bangsa Spanyol dan Portugal. Kemudian, koloni ini menciptakan tatanan sosial yang sama sekali baru berdasarkan dominasi, hirarki dan penaklukan besar-besaran oleh Spanyol terhadap suku Indian (*Aztec* dan *Inca*), kaum *Mix blood* (*Mestizos* dan *Mullato*) dan *Sis Viceroy*.

Sampai sekitar paruh pertama 2000-an, investasi Spanyol diutamakan diarahkan ke Amerika Latin. Akan tetapi, pada awal-awal dekade ini merupakan

waktu yang kacau untuk perusahaan Spanyol. Krisis ekonomi dan politik yang terjadi di Argentina membalikan pola ini dan memberikan efek negative yang kuat terhadap perusahaan yang beroperasi di bidang pelayanan subsector. Ini menyebabkan pergeseran dalam fokus terkait investasi di negara lain. Kemudian, di tahun-tahun berikutnya terjadi penurunan dalam aliran investasi Spanyol di Amerika Latin.

Penurunan ini menunjukkan berkurangnya pengaruh Spanyol terhadap kawasan Amerika Latin. Spanyol sendiri melakukan usaha-usaha untuk menjaga pengaruhnya di kawasan Amerika Latin. Spanyol mengeluarkan kebijakan luar negerinya untuk menjaga pengaruhnya di kawasan Amerika Latin. Kebijakan itu berupa politik luar negeri. Hal itu didukung oleh pernyataan perdana menteri Spanyol untuk mempertahankan hubungannya dengan negara-negara di kawasan Amerika Latin.

Dalam mengambil suatu kebijakan menurut William D. Coplin suatu negara biasanya mempertimbangkan 3 variabel yaitu politik dalam negeri, kapabilitas ekonomi dan militer, dan terakhir konteks internasional. Spanyol dalam kebijakan untuk mempertahankan pengaruh di Amerika Latin juga memperhatikan 3 variabel ini. Tiga variabel ini dapat menunjukkan mengapa seorang pengambil keputusan dapat mengambil suatu keputusan. Oleh karena itu diharapkan dapat menjawab mengapa Spanyol ingin mempertahankan pengaruh di kawasan Amerika Latin paska krisis ekonomi Spanyol.

Menurut Coplin, untuk menjelaskan peran politik dalam negeri dalam pengambilan keputusan luar negeri terdapat asumsi yang mendasar tentang

perbedaan yang bersifat lintas nasional. Dengan kata lain, keputusan luar negeri merupakan hasil dari proses politik dalam negeri yang melibatkan berbagai aktor dalam kondisi-kondisi tertentu. Terjadi interaksi antara pengambil kebijakan luar negeri dengan aktor-aktor politik dalam negeri yang berupaya untuk mempengaruhi kebijakan luar negeri atau dalam bahasan Coplin disebut dengan “*policy influencer*”. Interaksi tersebut terangkai dalam sistem pengaruh kebijakan.

Di Spanyol para *Policy Influencer* ini mendukung langkah Mariano Rajoy sebagai pembuat keputusan. Salah satu kebijakan yang dilakukan Mariano Rajoy yaitu menerimanya investasi dari Kawasan Amerika Latin di Spanyol. Kebijakan ini untuk menunjukkan bahwa hubungan antara Spanyol dan negara-negara di kawasan Amerika Latin tidak hanya bersifat satu arah tetapi juga bersifat timbal balik. Karena menerimanya investasi di suatu negara merupakan isu yang cukup sensitif maka Mariano Rajoy memerlukan dukungan dari para *Policy Influencer* ini. Oleh karena itu dukungan yang ditunjukkan dari para *policy influencer* ini kepada Mariano Rajoy menunjukkan bagaimana politik dalam negeri Spanyol yang mendukung kebijakan Mariano Rajoy untuk mempertahankan pengaruhnya di kawasan Amerika Latin.

Analisa Coplin tentang faktor ekonomi dan militer dalam mempengaruhi pengambilan keputusan berangkat dari perilaku raja-raja Eropa abad pertengahan. Ekonomi dan militer merupakan dua variable yang saling berkaitan satu sama lain. Ketika kemampuan militer meningkat, maka akan meningkatkan kemakmuran secara ekonomi para raja. Dan sebaliknya, ketika kemampuan ekonomi semakin kuat maka akan berimbas pada peningkatan kekuatan militernya. Kedua variable

ini juga yang menurut Coplin menjadi modal utama negara-negara Eropa menjajah Asia dan Eropa. Perusahaan-perusahaan dagang Eropa datang tidak hanya membawa misi ekonomi, namun lebih kepada penaklukan wilayah dengan dukungan kekuatan militer yang lebih kuat.

Dalam hubungan Spanyol dan Amerika Latin kondisi militer Spanyol tidak terlalu banyak memainkan peran, selain karena keanggotaan Spanyol dalam NATO, Spanyol tidak memiliki banyak kekuatan dalam keamanan dunia. Spanyol memang menjual peralatan-peralatan tempur tetapi Spanyol bukanlah yang utama. Di mata Amerika Latin Spanyol jika melihat dari sisi sejarah, Spanyol merupakan negara yang dahulunya menjajah kawasan mereka, tetapi tidak begitu banyak ditakuti. Spanyol juga tidak begitu banyak terlibat dalam konflik negara yang terjadi di beberapa negara di kawasan Amerika Latin kecuali menyangkut masalah investasi mereka.

Lain halnya dengan militer, dari segi ekonomi terlihat kebutuhan kawasan Amerika Latin terhadap Spanyol. Investasi yang banyak dilakukan Spanyol di kawasan ini menjadi senjata utama Spanyol. Argentina merupakan negara yang paling banyak menerima investasi Spanyol disusul Meksiko dan Chili. Hal itu membuktikan bahwa Spanyol sudah pernah dan memiliki efek yang cukup besar di kawasan Amerika Latin. Meskipun terdapat krisis ekonomi yang melanda Spanyol tetapi investasi di kawasan Amerika Latin tetap dan bahkan ditingkatkan, bahkan bisa dibilang Spanyol berhasil keluar dari krisis karena bantuan dari investasi mereka di kawasan Amerika Latin.

Konteks internasional merupakan suatu produk tindakan politik luar negeri seluruh negara pada masa lampau, sekarang dan masa mendatang yang mungkin terjadi atau yang diantisipasi. Ada tiga elemen penting dalam membahas dampak konteks internasional terhadap politik luar negeri suatu negara, yaitu geografis, ekonomis, dan politik. Geografis kedua negara yang saling berjauhan membuat kita tidak dapat menarik banyak dari segi geografis, tetapi Amerika Latin dulunya merupakan bagian dari geopolitik Spanyol dimana dulu Spanyol menjajah negara-negara ini untuk dijadikan perluasan wilayahnya, bahkan Meksiko dulu dijuluki sebagai *New Spain*, selain itu juga pada zaman kolonialisme negara-negara dipimpin oleh perwakilan raja dari Spanyol yaitu para *viceroys*. Dari segi ekonomi paska kolonialisme hubungan antara Spanyol dan negara-negara kawasan Amerika Latin menjadi hubungan yang lebih bersifat ekonomi, dimana Spanyol menjadi salah satu mitra bisnis utama dari negara-negara di kawasan Amerika Latin, begitu juga sebaliknya yang terjadi bahwa Spanyol menjadi salah satu negara eksportir terbesar untuk Amerika Latin. Sehingga terjadi ketergantungan diantara keduanya. Politik yang dimaksud disini adalah aliansi-aliansi yang dilakukan. Spanyol dan Amerika Latin sendiri memiliki hubungan politik luar negeri yang baik. Hal ini terlihat dari adanya aliansi antara Spanyol dan kawasan Amerika Latin. Aliansi tersebut adalah Ibero American Conference yang merupakan konferensi dimana anggotanya merupakan negara-negara di Benua Amerika dan Eropa yang menggunakan bahasa Spanyol dan portugis sebagai bahasa resmi mereka.

Dari ketiga variable diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa Spanyol ingin mempertahankan pengaruhnya karena tiga hal yaitu yang pertama

karena adanya dukungan dan desakan dari dalam negeri yaitu dari para *Policy Influencer*, yang kedua adalah karena investasi yang menguntungkan Spanyol yang didapatkan dari *Foreign Direct Investment* (FDI) Spanyol di kawasan Amerika Latin yang dimulai dari tahun 1990an, dan yang terakhir adalah karena adanya kesamaan budaya dan sejarah sehingga timbul rasa kesamaan yang terlihat dari dibentuknya organisasi *Ibero American Conference*.